

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PADA EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG
DI SDIT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA**



**Diajukan Oleh:
Dinda Wiati Ning Asih
1910234017**

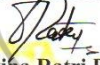
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DI SDIT AL-KHAIRAAT YOGYAKARTA diajukan oleh Dinda Wiati Ning Asih, NIM 1910234017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dilla Octavianingrum, S.Pd. M. Pd.

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

Pembimbing II Anggota Tim Penguji


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

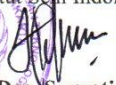

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/NIDN 0004116108

Yogyakarta, 123-06-23

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta” disusun dengan tujuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak, pada saat proses penelitian berlangsung hingga pelaksanaan ujian sidang. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Jurusan/Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan informasi, bimbingan serta bantuan selama proses perkuliahan.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing I dan dosen wali yang telah banyak memberikan informasi, bimbingan serta bantuan selama proses perkuliahan.
3. Drs. Gandung Djatmiko M.Pd., selaku dosen penguji ahli yang telah menguji dan memberikan masukan pada penulisan skripsi.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.

5. Seluruh staf dan karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan pelayanan sangat baik.
6. Kedua orangtua tersayang Widiyanto dan Atik yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, serta materi dalam setiap kehidupan dan proses perkuliahan hingga kelulusan.
7. Rojikin, S.Pd. selaku Kepala SDIT Al-Khairaat Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Heni Nurkhayati, S.Pd. selaku wakil Kurikulum SDIT Al-Khairaat Yogyakarta yang telah membantu selama proses penelitian.
9. Asep Zery Kusmaya, M. Pd., M.A. selaku guru ekstrakurikuler angklung yang telah memberikan banyak informasi dan membantu selama proses penelitian.
10. Camelia Yuni dan Rr. Hervin selaku teman angkatan yang telah berjuang bersama dan berbagi cerita selama proses perkuliahan.
11. Alfian Maulana yang telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah dan menemani selama proses penelitian.
12. Kune Gunda, Novita Magdalena, Barya Fasha yang telah meminjamkan laptop selama proses penulisan.
13. Teman-teman kost biru, Ega, Azizah, Sinta, Anggun, Ave, Anggi, Gading yang telah berbagi cerita dan mengukir cerita pada semester akhir.
14. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dari awal hingga akhir kuliah.

Semoga atas kebaikan yang telah dilakukan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk bidang ilmu pendidikan seni pada khususnya.

Yogyakarta, 30 Mei 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Manajemen.....	8
2. Manajemen Pembelajaran.....	13
3. Kegiatan Ekstrakurikuler	20
4. Kesenian Angklung.....	22
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Sumber data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
1. Sumber data	33
2. Teknik pengumpulan data.....	34
3. Instrumen pengumpulan data.....	36
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	36
1. Teknik Validasi Data	36
2. Teknik Analisis Data.....	37
G. Indikator Capaian Penelitian.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Profil Sekolah.....	41
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Angklung	50
3. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Angklung.....	58
B. Pembahasan	67
1. Manajemen Pembelajaran pada Ekstrakurikuler Angklung	67
2. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Angklung.....	84
3. Kendala dan Solusi Pembelajaran Ekstrakurikuler Angklung.....	84
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR ISTILAH.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	94

ABSTRAK

Pengelolaan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas sebuah ekstrakurikuler sekolah. Salah satunya Pengelolaan pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta, sehingga ekstrakurikuler angklung tersebut sering diundang untuk mengisi acara. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Obyek penelitian yakni pembelajaran ekstrakurikuler angklung. Subyek penelitian meliputi pimpinan sekolah, guru, dan peserta didik ekstrakurikuler Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses validasi data menggunakan metode triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang diterapkan pada ekstrakurikuler angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta meliputi perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan *staffing*. Penerapan manajemen ekstrakurikuler di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta membuat peserta didik sering diundang untuk pentas pada berbagai acara. Ekstrakurikuler angklung tidak hanya mengembangkan keterampilan peserta didik, namun juga melatih sikap percaya diri, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama yang tercermin pada saat proses pembelajaran angklung.

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Ekstrakurikuler, Kesenian Angklung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu usaha untuk mendewasakan seseorang. Seseorang yang mengenyam pendidikan akan lebih banyak belajar dan memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam menjalani kehidupan. Pendidikan tidak hanya perihal menghitung dan membaca namun juga dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan peserta didik. Salah satu peran pendidikan dalam hal tersebut terdapat pada pendidikan seni.

Pendidikan seni merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan serta mengajarkan nilai budaya dan moral. Selain bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan juga dapat menjadi sarana pembentukan karakter pada peserta didik. Hal ini sepadan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tidak hanya untuk mengajarkan aspek pengetahuan namun juga dapat meningkatkan keterampilan serta potensi peserta didik. Sarana yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu proses pembelajaran seni.

Pembelajaran seni dapat menjadi media seseorang untuk mengekspresikan keadaan yang sedang dirasakan. Selain itu, pembelajaran seni juga mampu mengembangkan pengetahuan dan kreativitas setiap orang. Pembelajaran seni tidak hanya diperoleh pada mata pelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler, namun juga pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam belajar mengajar. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat setiap peserta didik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Direktorat Sekolah Dasar, 2014).

Ekstrakurikuler menjadi salah satu program SDIT Al-Khairaat Yogyakarta. SDIT Al-Khairaat Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang membentuk lingkungan agamis dan berbasis Islam. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh peserta didik di antaranya pramuka, tahfidz, panahan, kaligrafi, karate, melukis, futsal dan angklung. Bidang seni diajarkan pada mata pelajaran Seni Budaya dari kelas I hingga VI. Selain itu pembelajaran seni juga diajarkan melalui ekstrakurikuler angklung yang dapat diikuti oleh peserta didik kelas IV.

Ekstrakurikuler angklung sebagai kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang seni di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta memiliki tujuan yang sesuai dengan misi sekolah yakni menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan lingkungan yang nyaman, aman dan Islami. Berdasarkan alasan tersebut, pembelajaran seni angklung dirasa lebih mudah diterapkan menyesuaikan sekolah dengan lingkungan yang agamis dibandingkan dengan kegiatan seni lainnya.

Angklung merupakan alat musik tradisional yang berasal dari daerah Jawa Barat. Alat musik angklung dapat mengeluarkan bunyi yang bernada dan ketika dimainkan secara bersama-sama dapat menghasilkan suatu alunan nada. Bermain angklung sebaiknya dilakukan dengan teknik yang baik guna menghasilkan suara yang indah untuk didengarkan. Ekstrakurikuler angklung menjadi salah satu kegiatan seni yang mendukung aktivitas peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dan mengembangkan minat dalam bermain musik. Hal ini sepadan dengan keterangan Mintargo (2018: 65) bahwa pada tanggal 23 Agustus 1968 instrumen angklung masuk dalam Kurikulum Pendidikan Nasional sebagai mata pelajaran kesenian di sekolah-sekolah Indonesia, baik dalam mata pelajaran musik maupun sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

SDIT Al-Khairaat Yogyakarta menerapkan pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan supaya peserta didik mengenal kesenian angklung sebagai salah satu budaya Indonesia yang perlu dilestarikan. Selain itu SDIT Al-Khairaat Yogyakarta menjadikan pembelajaran angklung sebagai sarana dakwah untuk menyampaikan ajaran religius sesuai dengan visi sekolah yakni terwujudnya

generasi yang memiliki keperibadian cinta Alquran, unggul dalam prestasi dan wawasan lingkungan dengan dilandasi keimanan dan akhlak mulia.

Berdasarkan wawancara prapenelitian ekstrakurikuler angklung SDIT Al-Khairaat juga aktif pada kegiatan seni dan seringkali diundang di berbagai acara seperti pementasan formal di kantor pemerintah daerah Yogyakarta, HUT RI, dan acara lainnya. Ekstrakurikuler angklung SDIT Al-Khairaat menjadi salah satu pelopor sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran ekstrakurikuler angklung di sekolah Yogyakarta. Dengan adanya ekstrakurikuler angklung SDIT Al-Khairaat turut membantu membesarkan nama sekolah menjadi lebih dikenal oleh masyarakat.

Tercapainya hal tersebut tidak terlepas dari pengelolaan yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama guru dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung. Pengelolaan guru dalam proses pembelajaran menjadi hal yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Hal tersebut menjadi perhatian penulis untuk meneliti tentang manajemen pembelajaran ekstrakurikuler yang menjadikan ekstrakurikuler angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta eksis dan sering diundang untuk tampil mengisi acara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana manajemen pembelajaran pada ekstrakurikuler angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran pada

ekstrakurikuler angklung di SDIT Al-Khairaat Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengalaman tentang manajemen pembelajaran pada ekstrakurikuler angklung
- b. Sebagai referensi peneliti selanjutnya mengenai manajemen pembelajaran pada ekstrakurikuler angklung

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang manajemen pembelajaran pada ekstrakurikuler angklung
- b. Bagi pendidik, memberikan referensi atau rekomendasi kepada guru seni budaya dan guru ekstrakurikuler terkait manajemen pembelajaran pada ekstrakurikuler angklung

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi yang disusun sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar

gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan serta bab V kesimpulan dan saran.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan ulasan hasil penelitian dengan menguraikan keterkaitan antarpokok bahasan menjadi satu pembahasan yang utuh.

e. Bab V Penutup

Isi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan

jawaban dari rumusan masalah penelitian, termasuk di dalamnya yang telah dirumuskan dalam pertanyaan penelitian berisi himbauan yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, daftar istilah dan lampiran-lampiran.

